

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui metode kualitatif. Denzin dan Lincoln (Moleong, 2010) mengartikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dengan melibatkan berbagai macam metode yang ada.

Berdasarkan berbagai pengertian penelitian kualitatif, Moleong (2010:6), menyimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara menyeluruh dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode penelitian kualitatif dipilih oleh peneliti dengan tujuan untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, dan teori.

Model penelitian yang digunakan adalah model studi kasus. Menurut Creswell (Herdiansyah, 2010) studi kasus adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu sistem yang terbatas (*bounded system*). Sistem terbatas yang dimaksud ialah adanya batasan terkait waktu dan tempat serta batasan mengenai kasus yang diangkat (subjek penelitian, aktivitas, dan kejadian). Model studi kasus ini digunakan peneliti karena kasus yang diangkat memiliki ciri khas atau keunikan tersendiri.

#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian akan dilakukan di SMP dan SMA Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut digunakan berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki subjek dan sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yang merupakan penyandang tunadaksa, dengan karakteristik:

1. Subjek memiliki kelainan pada sistem otot dan rangka (*musculus skeletal system*) dan bersekolah di sekolah umum atau regular.
2. Subjek berada pada usia remaja (12-21 tahun).

### **C. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri. Menurut Nasution (Sugiyono, 2011: 224) peneliti sebagai instrumen penelitian harus memiliki ciri-ciri, antara lain: peka terhadap stimulus (*responsive*), mampu menyesuaikan diri dengan keadaan (*adaptive*), menangkap situasi secara *holistic*, mampu melibatkan pemahaman, perasaan, dan pengetahuan, mampu menganalisis dan menafsirkan situasi hingga menyimpulkan data yang diperoleh.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara mendalam (*indepth interview*) dan studi dokumentasi.

Teknik wawancara yang akan digunakan adalah wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*). Teknik ini termasuk ke dalam jenis *indepth interview* dengan pelaksanaan yang lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Penggunaan teknik ini diharapkan mampu menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak bicara (informan) dimintai pendapat serta idenya

(Sugiyono, 2011: 233). Sumber informasi dalam penelitian ini adalah ketiga subjek penelitian dengan karakteristik yang telah dipaparkan sebelumnya. Di lapangan, peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara menggunakan kisi-kisi wawancara semi terstruktur yang telah disusun sebelumnya dan mengembangkan pertanyaan berdasarkan kisi-kisi tersebut. Secara keseluruhan, peneliti melakukan wawancara sebanyak delapan kali pada ketiga subjek dan tujuh kali pada informan (*significant other*) ketiga subjek penelitian.

Studi dokumentasi digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, atau untuk meramalkan suatu keadaan (Moleong, 2010: 217). Studi dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumen pribadi berupa status-status dalam media sosial subjek dan dokumen resmi melalui nilai rapot subjek. Untuk mengumpulkan data melalui studi dokumentasi, peneliti meminta laporan hasil belajar (rapot) ketiga subjek dan meminta langsung pada ketiga subjek untuk menerima pertemanan peneliti di sosial media seperti *facebook*, *bbm*, dan *line*.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data pada penelitian kualitatif dimulai sejak sebelum peneliti memasuki lapangan, saat di lapangan, dan setelah dari lapangan (Sugiyono, 2011: 333).

Analisis data sebelum di lapangan dilakukan peneliti sebelum memasuki lapangan yaitu pada saat studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Peneliti melakukan analisis data sebelum di lapangan berdasarkan data keterangan dari guru sekolah ketiga subjek. Berdasarkan keterangan dari guru sekolah kemudian peneliti menganalisis kriteria yang dimiliki subjek dan menentukan fokus penelitian berdasarkan kriteria dari data yang ada.

Peneliti menggunakan model Miles and Huberman dalam melakukan analisis data selama di lapangan. Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2011) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif, terus-menerus hingga tuntas, sampai dengan datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ialah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Saat di lapangan, peneliti terus melakukan analisis melalui hasil wawancara ketiga subjek dan orangtuanya di rumah, melalui guru sekolah, teman dekat subjek dan melalui studi dokumentasi rapot dan sosial media.

Setelah melalui tahap pengumpulan data, peneliti kemudian melakukan analisis data setelah dari lapangan dengan melakukan *verbatim* untuk menampilkan seluruh data yang diambil dari wawancara ketiga subjek dan informan. Setelah menyelesaikan *verbatim*, peneliti kemudian melakukan proses reduksi data dan melakukan pengelompokan tema dan pengodean (*coding*) untuk dilanjutkan ke tahap *display data*. Pada *display data*, data yang telah di reduksi ditampilkan secara jelas dengan kutipan atau bukti dari hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya. Peneliti melakukan analisis berdasarkan dari temuan unit analisis yang berasal dari sub domain sebagai berikut:

SUB DOMAIN	UNIT ANALISIS
Interaksi dengan orang lain	Sikap
Kemampuan dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan	
Hambatan dari dalam diri maupun lingkungan	
Dukungan orang lain terhadap subjek	Dukungan social
Persepsi mengenai diri sendiri	Konsep diri

Kelebihan dan kekurangan diri	
Keyakinan akan kemampuan diri	
Harapan-harapan subjek	
Tipe pola asuh orangtua	Pola asuh

Tahap akhir dari analisis ini ialah *conclusion/ verification* dimana pada tahap ini, peneliti menuliskan hasil secara deskriptif untuk kemudian dibahas menggunakan teori-teori terkait.

#### **F. Rencana Pengujian Keabsahan Data**

Uji keabsahan data pada penelitian ini akan menggunakan jenis uji keabsahan data yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011: 270).

- a. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Cara yang dilakukan dalam uji *dependability* ini dilakukan oleh *auditor* atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.
- b. Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan yang berasal dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi sumber merupakan teknik pengecekan yang dilakukan dengan cara mengecek data dari beberapa sumber (*informan*) (Sugiyono, 2011). Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek data dengan waktu yang berbeda. Triangulasi sumber dan waktu digunakan peneliti dengan tujuan untuk mengantisipasi kesalahan yang dilakukan informan terhadap data yang diberikan. Peneliti akan melakukan triangulasi sumber pada orangtua, guru, dan teman subjek dalam penelitian ini.